

ABSTRAKS

Ade Yulfaridah Syari.; *Eksistensialisme Dalam Pemikiran Iwan Simatupang*

(*Studi Terhadap Novel “Kooong” Karya Iwan Simatupang*)

Manusia diciptakan berbeda dari makhluk lainnya, keberadaan manusia menuntut akan kebebasan yang merupakan fitrah manusia sebagai anugrah Tuhan. Kalau ada manusia yang merampas kebebasan, kehendak dan eksistensi manusia lainnya, maka ia telah menodai kefitrahannya sendiri. Memang, manusia selalu bersamaan dengan budaya, sosial, ilmu pengetahuan, pengalaman serta agama. Dengan itu, kebebasan menjadi polemik yang panjang dalam sejarah manusia. Seiring dengan kemajuan teknologi yang seharusnya menjanjikan kemudahan-kemudahan bagi manusia, sehingga manusia mempunyai waktu yang banyak untuk mendapatkan kebebasannya, pada kenyataan itu hanya terlahir dalam mimpi.

Kooong adalah novel Iwan simatupang yang berangkat dari permasalahan hidup dan kebebasan manusia, permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan tema-tema eksistensi manusia. Eksistensi merupakan cara manusia berada di dalam dunia. Cara manusia berada di dalam dunia berbeda dengan cara berada benda-benda lain. Benda-benda tidak sadar akan keberadaannya dan tanpa hubungan dengan yang lain. Persoalan yang di kemukakan Iwan dalam novelnya berupa bagaimana manusia dengan pilihan dan keputusan hidupnya, kesendirian, hubungan dengan orang lain serta pencapaian kebebasan yang ia inginkan merupakan sejumlah persoalan yang selalu berputar dalam kehidupan manusia dan pada akhirnya dapat disederhanakan bahwa manusia itu hidup senantiasa mencari atau terus bergerak.

Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskripsi, dan metode holistika, serta teknik penelitian “study kepustakaan” (*book survey*) agar dapat merangkum, khususnya persoalan bagaimana penjelasan tentang eksistensialisme. Sementara sumber rujukan dan data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari karya Iwan Simatupang, serta pelbagai literatur yang sekiranya mendukung terhadap pembahasan tentang hal tersebut.

Secara lebih sederhana pemikiran Iwan Simatupang terutama mengenai eksistensialisme yang terdapat dalam novel *Kooong* ini sangat berkaitan dengan pemikiran para tokoh eksistensialisme dimana pada waktu itu Iwan pernah mengenyam pendidikan di luar negeri khususnya di Prancis tempat dimana berkembangnya karya sastra dengan pengaruh gaya berfilsafat eksistensialisme. Pemikiran seseorang memang tak pernah lepas dari konteks sosio-historis yang melatarinya.